

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dianggap sebagai pondasi penting bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan individu. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan juga membawa nilai-nilai yang membentuk karakter dan etika individu. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan perhatian terhadap pentingnya nilai pendidikan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Berbagai tantangan dan perubahan dalam masyarakat modern, seperti globalisasi dan perkembangan teknologi, telah membawa dampak pada pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran nilai pendidikan dalam konteks pendidikan modern. Melihat perubahan budaya dan sosial, pertanyaan mendasar muncul mengenai sejauh mana nilai-nilai tradisional dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan saat ini.

Pembelajaran sastra dasarnya memiliki peranan dalam peningkatan pemahaman peserta didik (Arbi, 2019). Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra merupakan penyampaian pesan oleh pengarang kepada pembaca. Nilai pendidikan yang dapat ditemukan, seperti nilai kehidupan, religius, sosial, nilai psikologi, budaya dan lainnya sebagainya. Sastra merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati pada lingkungannya, sebuah karya dengan bahan inspirasinya diambil dari dunia nyata, tetapi diolah oleh pengarang menyampaikan gagasan melalui imajinasi yang sesuai dengan kondisi

sosial masyarakat (Kibriya, 2023). Karya sastra tidak semata-mata sebagai hiburan, tetapi juga bermanfaat sebagai penyemangat hidup, menceritakan latar belakang budaya dan juga terdapat pemerolehan bahasa. Karya sastra memiliki beragam jenis diantaranya yaitu cerpen.

Cerpen atau cerita pendek mampu merefleksikan tentang kehidupan dan dapat memberikan makna yang mendalam di setiap cerita yang disuguhkan. Cerpen dapat digunakan sebagai bahan ajar yang menarik untuk mempelajari nilai-nilai kehidupan yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Maksud dari nilai yaitu berkaitan dengan baik dan buruknya perilaku umat manusia, harapan tentang sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Kumpulan cerpen *Wabah* menarik untuk diteliti sebagai bahan ajar sastra karena bisa memberikan perspektif yang dalam tentang pengalaman manusia dalam menghadapi situasi krisis dan penyakit, juga dapat mengilustrasikan bagaimana sastra menjadi alat untuk merespons, merenungkan, dan memproses peristiwa yang berdampak besar pada kehidupan. Kumpulan cerpen tersebut ditulis dengan sebuah kesadaran bahwa wabah yang menghantui kehidupan manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman, dinamika sosial, dan isu-isu global, penyajian materi sastra di kelas menjadi semakin menantang dan relevan. Pandemi global yang terjadi beberapa tahun terakhir ini menjadi konteks yang menghadirkan situasi baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dalam kaitannya, kumpulan cerpen yang mengangkat tema wabah menjadi alternatif bahan ajar yang menarik

dan relevan. Cerpen-cerpen tersebut tidak hanya mencerminkan realitas kehidupan selama wabah, tetapi juga memuat nilai-nilai pendidikan yang mampu membentuk karakter, memperkuat kepedulian sosial, dan merangsang pemikiran reflektif.

Dari indikasi tersebut, maka penelitian ini diberi judul “Nilai Pendidikan dalam Kumpulan Cerpen *Wabah* sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA” karena dalam kumpulan cerpen *Wabah* mengandung nilai pendidikan yang dapat bermanfaat bagi pembacanya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi nilai-nilai pendidikan yang dapat diekstraksi dari kumpulan cerpen *Wabah* dan untuk mengidentifikasi potensi penggunaannya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Oleh karena itu, potensi penggunaannya sebagai bahan ajar sastra sangat menarik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan metode pengajaran sastra yang lebih mendalam dan membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai penting. Melalui penelitian ini, maka peneliti akan menyelidiki nilai-nilai pendidikan dalam cerpen-cerpen tersebut dan bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar pembelajaran sastra di SMA. Melalui pemahaman lebih mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerpen *Wabah*, diharapkan pula dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan mengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan sastra di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui adanya nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan cerpen Wabah.
2. Kaitan nilai-nilai pendidikan dalam kumpulan cerpen Wabah melalui tinjauan pragmatik sastra dengan materi penafsiran pandangan pengarang di SMA.
3. Belum diketahui kesesuaian kumpulan cerpen Wabah sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini penting dilakukan agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan sasaran yang dicapai. Fokus penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan pada kumpulan cerpen Wabah.
2. Kesesuaian kumpulan cerpen Wabah sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di SMA.

D. Rumusan masalah

Beberapa pertanyaan mendasar yang akan dijawab melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan tercermin dalam kumpulan cerpen *wabah*?
2. Bagaimana kesesuaian kumpulan cerpen sebagai bahan ajar sastra di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Wabah*.

2. Mendeskripsikan kumpulan cerpen tersebut sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam skripsi yang mencakup kontribusi teoretis terhadap pemahaman dan perkembangan bidang sastra, pendidikan, dan studi kritis sastra. Berikut adalah beberapa manfaat teoretis yang dapat dijelaskan:

- a) Pengembangan Teori Sastra

Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen-cerpen yang berkaitan dengan tema wabah dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori sastra.

Menganalisis cara penulis mengkomunikasikan nilai-nilai pendidikan dalam konteks khusus tema wabah dapat membuka wawasan baru terkait penggunaan sastra sebagai alat pendidikan.

- b) Pengayaan Kurikulum Sastra

Menawarkan pendekatan alternatif terhadap bahan ajar sastra di SMA dengan mengintegrasikan kumpulan cerpen tema wabah dapat memperkaya kurikulum sastra yang ada.

Merinci cara penggunaan cerpen sebagai bahan ajar yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan tertentu.

c) Kontribusi pada Studi Pendidikan

Memberikan pemahaman tentang potensi sastra sebagai alat pendidikan yang dapat membentuk karakter dan pemahaman siswa.

Menunjukkan bahwa cerpen tema wabah dapat menjadi sumber pembelajaran yang menarik dan relevan dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah menengah.

d) Kritik Sastra dan Studi Budaya

Melibatkan analisis kritis terhadap cerpen-cerpen tema wabah dapat memberikan kontribusi pada kajian sastra dan studi budaya terkait wabah dan dampaknya terhadap masyarakat.

Menawarkan perspektif kritis terhadap bagaimana sastra dapat merefleksikan dan memengaruhi pemikiran masyarakat terhadap situasi darurat kesehatan.

e) Pembentukan Keterampilan Analitis dan Kritis Siswa

Menggunakan cerpen sebagai bahan ajar dapat membantu pembentukan keterampilan analitis dan kritis siswa, karena mereka ditantang untuk merinci dan menginterpretasikan pesan-pesan pendidikan dalam konteks cerita pendek.

f) Arah Penelitian Masa Depan

Membuka potensi untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan sastra dalam konteks pendidikan dan dampaknya pada perkembangan siswa.

Mengidentifikasi kekurangan atau area yang belum terjamah dalam literatur sastra dan pendidikan.

Dengan demikian, manfaat teoretis dari skripsi ini tidak hanya terbatas pada pemahaman tentang cerpen tema wabah sebagai bahan ajar, tetapi juga mencakup kontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman lebih mendalam tentang peran sastra dalam konteks pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Mengembangkan materi pembelajaran yang mencakup nilai-nilai tersebut, memperkaya kurikulum dan merancang pelatihan bagi guru agar mereka dapat secara efektif mengintegrasikan cerpen Wabah ke dalam metode pengajaran mereka.

b) Bagi Guru

Memberi ide teori dalam pengajaran pada siswa, dan memberikan masukan agar para guru bisa mengajar dan mendidik dengan ide yang terdapat pada nilai-nilai Pendidikan yang ada dalam Kumpulan cerita pendek *Wadah*.

c) Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan literasi, Mengembangkan kemampuan analisis nilai Pendidikan karakter, dapat menjadi pengembangan kreativitas. Memberikan pemahaman dalam konteks social dan budaya. Membuat karakteristik diri para peserta didik menjadi lebih baik dan menerapkan nilai-nilai Pendidikan pada kehidupan sehari-hari para peserta didik.